

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada periode tahun 2015 sampai dengan tahun 2017 menunjukkan bahwa terdapat pengaruh modal sendiri dan modal pinjaman terhadap sisa hasil usaha koperasi penelitian ini menggunakan analisis data panel yang terdiri dari 15 kota/kabupaten di provinsi Jawa Tengah, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil perhitungan, modal sendiri memiliki arah koefisien positif, kemudian modal sendiri berpengaruh positif dan signifikan terhadap sisa hasil usaha pada koperasi di provinsi Jawa Tengah pada tahun 2015 -2017.
2. Modal pinjaman memiliki arah koefisien positif, kemudian modal pinjaman berpengaruh dan signifikan terhadap sisa hasil usaha pada koperasi di provinsi Jawa Tengah pada tahun 2015 sampai 2017
3. Modal sendiri dan modal pinjaman memiliki pengaruh secara simultan terhadap sisa hasil usaha pada koperasi di Provinsi Jawa Tengah pada tahun 2015 - 2017

B. Implikasi

Berdasarkan kesimpulan yang telah dikemukakan, bahwa terdapat pengaruh antara modal sendiri dan modal pinjaman pada koperasi di Provinsi Jawa Tengah pada Tahun2015-2017, hal ini membuktikan bahwa

modal sendiri dan modal pinjaman merupakan salah satu faktor yang menentukan perolehan sisa hasil usaha. Semakin tinggi perolehan modal sendiri dan modal pinjaman, maka semakin besar perolehan sisa hasil usaha pada koperasi. Sumbangan Efektif dari modal sendiri terhadap sisa hasil usaha lebih besar dari pada sumbangan efektif dari modal pinjaman.

Implikasi dari hasil penelitian ini adalah keberhasilan koperasi dengan kesejahteraan anggota dan masyarakat yang diukur melalui perolehan sisa hasil usaha yang di tentukan berdasarkan perolehan modal sendiri dan modal pinjaman. Modal sendiri merupakan modal utama yang menunjang aktivitas ekonomi pada koperasi, dengan modal sendiri yang memadai akan mendorong pada perkembangan kegiatan usaha, yang dikelola serta dimaanfaat secara efektif dan efisien akan berdampak pada perolehan sisa hasil usaha yang maksimal, sehingga dapat memberikan kesejahteraan kepada anggota dan masyarakat.

Koperasi yang ingin berkembang dan memperkuat aktifitas ekonomi pada saat ini, hakikatnya membutuhkan modal pinjaman yang menunjang kegiatan usaha pada koperasi. keberadaan modal pinjaman sebenarnya beresiko karena sifatnya yang berupa pinjaman yang memiliki kewajiban untuk mengganti sejumlah dana yang dipinjamakan. Untuk itu diperlukan penentuan jumlah modal pinjaman yang sesuai dengan kemampuan koperasi dalam pengembalian modal pinjaman. Serta penggunaan modal pinjaman harus secara dikelola secara efektif dan efisien dan berdampak pada perolehan sisa hasil usaha yang maksimal,

sehingga dapat memberikan kesejahteraan kepada anggota pada umumnya dan masyarakat khususnya.

Melalui penelitian yang dilakukan, hendaknya koperasi dapat mengembangkan perolehan modal sendiri koperasi lebih baik dari peningkatan modal pinjaman. Memperkuat dalam sisi permodalan khususnya modal sendiri membuktikan koperasi sesuai dengan prinsip kemandirian, adapun modal pinjaman sebagai penunjang dalam peningkatan skala usaha koperasi yang jika dengan modal sendiri belum memadai.

C. Saran

Setelah mengadakan penelitian dan memperoleh hasilnya, peneliti memberikan saran sebagai berikut :

1. Bagi pelaku usaha koperasi perlu diadakan pengelolaan pembagian modal sendiri yang digunakan sebagai modal kerja dan modal pinjaman sebagai modal investasi. Berdasarkan hasil penelitian ini modal sendiri memiliki pengaruh lebih besar dari pada modal pinjaman terhadap peningkatan sisa hasil usaha. Maka koperasi lebih baik meningkatkan modal sendiri dari pada modal pinjaman untuk mendapatkan sisa hasil usaha yang maksimal.
2. Bagi pemerintah pusat dan pemerintah daerah dapat memberikan bantuan dalam bentuk permodalan baik dalam bentuk dana maupun barang yang menunjang aktivitas ekonomi koperasi. pemerintah juga harus dapat mengadakan pelatihan dan pendidikan dalam pengelolaan modal koperasi yang dilakukan secara konsisten, Serta mengekspos

keberhasilan koperasi di daerah terkait guna menarik masyarakat agar mau ikut berkontribusi baik dalam partisipasi aktif anggota dan permodalan. Dengan hal tersebut akan tercapai tujuan koperasi yaitu mensejahterakan anggota dan memajukan perekonomian rakyat

3. Bagi peneliti selanjutnya, agar meningkatkan kualitas penelitiannya lebih lanjut, khususnya yang berkaitan dengan modal sendiri dan modal pinjaman terhadap sisa hasil usaha koperasi. Diharapkan peneliti selanjutnya dapat menambah objek penelitian maupun variabel lain yang sekiranya berpengaruh terhadap sisa hasil usaha. sehingga penelitian selanjutnya lebih bervariasi dan beragam, dengan hasil yang lebih menyeluruh.